

BAB IV

METODE PENELITIAN

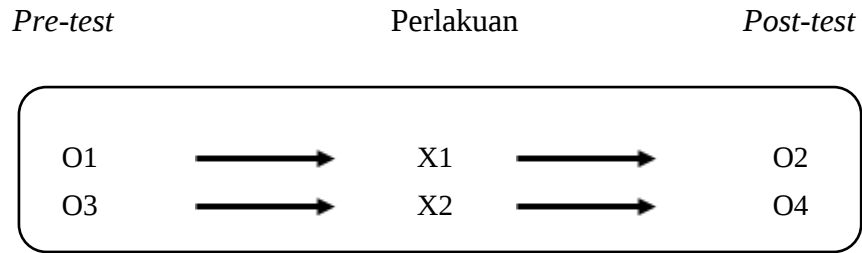
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-eksperimental designs* merupakan eksperimen yang masih terdapat variabel luar yang akan ikut mempengaruhi variabel dependen, tidak ada variabel kontrol, serta sampel tidak dipilih secara random (Adiputra dkk, 2021).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *two group pre-test and post-test without control group design* yaitu penelitian yang dilaksanakan pada dua kelompok. Desain ini melibatkan dua kelompok subjek, yang masing-masing diberi perlakuan eksperimental (kelompok intervensi) yang berbeda. Perlakuan yang diberikan pada kedua kelompok pada penelitian ini yaitu kelompok pertama mendapatkan edukasi dengan media poster, kelompok kedua mendapatkan edukasi dengan media *audiovisual*

Penelitian ini diawali dengan pengukuran *pre-test* perilaku pencegahan gigitan hewan penular rabies pada kedua kelompok responden, kemudian diberikan intervensi berupa edukasi media poster dan media *audiovisual*, selanjutnya diakhiri dengan pengukuran *post-test* perilaku pencegahan gigitan hewan penular rabies pada kedua kelompok responden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan perilaku responden yang diberi edukasi kesehatan menggunakan media poster dengan menggunakan media *audiovisual*.

Rancangan dalam penelitian ini seperti pada gambar 3 berikut :



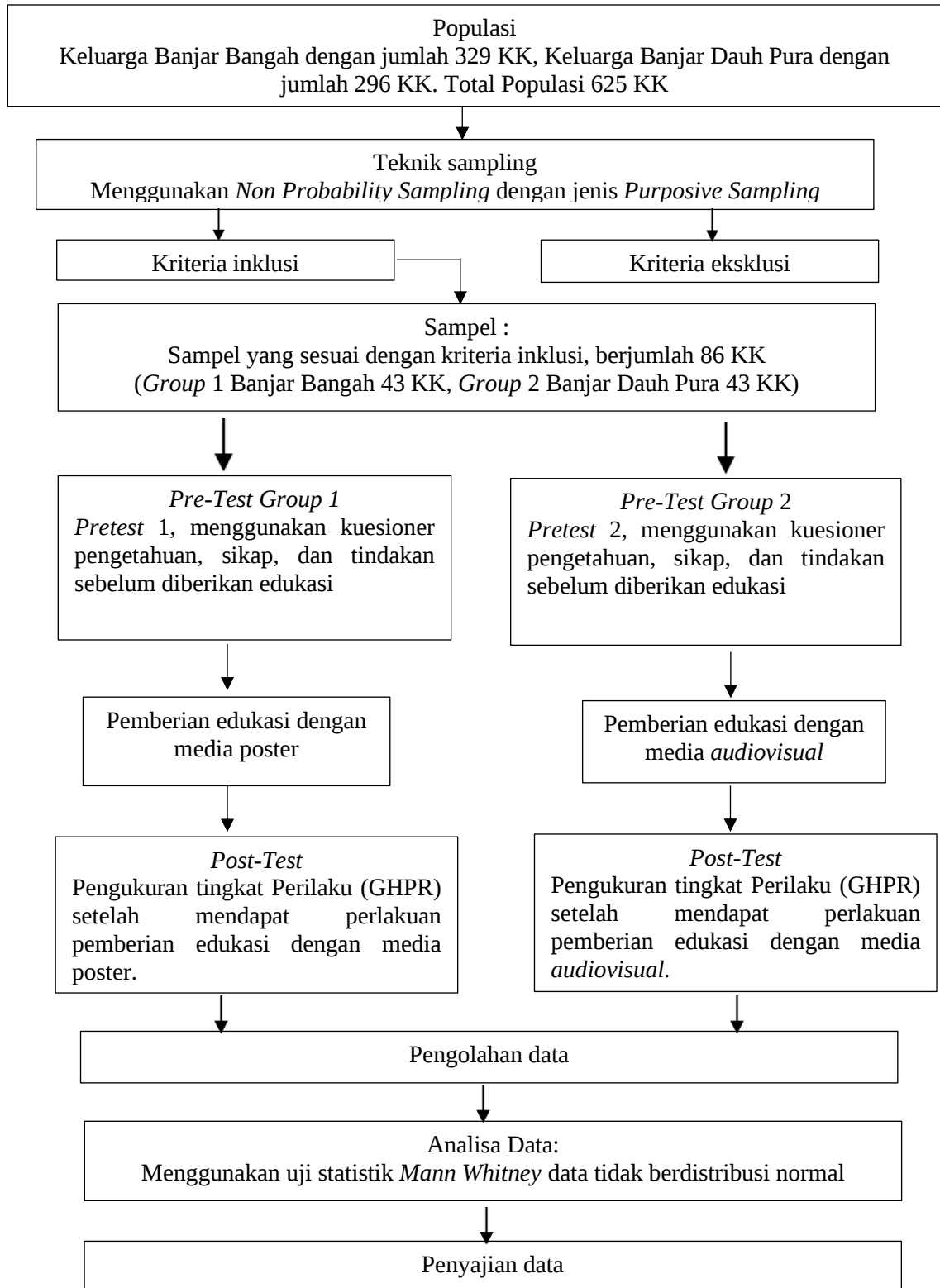
Keterangan :

- O1 : *Pre Test* (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan pencegahan gigitan hewan penular rabies sebelum diberikan perlakuan edukasi dengan media poster Banjar Bangah)
- O2 : *Post Test* (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan pencegahan gigitan hewan penular rabies sesudah diberikan perlakuan edukasi dengan media poster Banjar Bangah)
- O3 : *Pre Test* (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan pencegahan gigitan hewan penular rabies sebelum diberikan perlakuan edukasi dengan media *Audiovisual* Banjar Dauh Pura)
- O4 : *Post Test* (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan pencegahan gigitan hewan penular rabies sesudah diberikan perlakuan edukasi dengan media *Audiovisual* Banjar Dauh Pura)
- X1 : Perlakuan edukasi dengan media poster
- X2 : Perlakuan edukasi dengan media *Audiovisual*

Gambar 3. Desain Penelitian Perbedaan Pemberian Edukasi dengan Media Poster dan Media *Audiovisual* terhadap Perilaku Pencegahan Gigitan Hewan Penular Rabies di Banjar Bangah dan Banjar Dauh Pura Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun 2023

B. Alur Penelitian

Alur penelitian akan diuraikan pada gambar 4 berikut:



Gambar 4 Bagan Alur Kerangka Kerja Perbedaan Pemberian Edukasi dengan Media Poster dan Media Audiovisual terhadap Perilaku Pencegahan Gigitan Hewan Penular Rabies

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Bangah dan Banjar Dauh Pura Desa Panji, Sukasada Buleleng. Daerah ini dipilih karena data dari Puskesmas Sukasada 1 pada bulan Juni-Desember 2022 kasus gigitan hewan penular rabies di Desa Panji sebanyak 79 kasus dan 1 kasus kematian di Banjar Bangah. Dari hasil studi pendahuluan di Banjar Bangah dan Banjar Dauh Pura tindakan dalam pencegahan gigitan hewan penular rabies masih kurang dan belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang rabies menggunakan media poster dan media *audiovisual*.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10-30 April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan luas keseluruhan wilayah yang digeneralisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas, kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti yang digunakan untuk menyusun interpretasi dan data penelitian yang berakhir dengan kegiatan penarikan kesimpulan (Muhammad dkk, 2020). Populasi dari penelitian ini adalah Kepala Keluarga di Banjar Bangah dengan jumlah populasi sebanyak 329 KK. Kepala Keluarga di Banjar Dauh Pura dengan jumlah populasi sebanyak 296 KK. Total populasi dalam penelitian ini adalah 625 KK.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan suatu objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi

(Muhammad dkk, 2020). Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Hardani dkk, 2020)

Kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi :

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Persyaratan ini biasanya mencakup karakteristik subjek, termasuk demografis dan geografis, serta periode waktu yang ditentukan (Pradono dkk, 2018).

- 1) Kepala Keluarga
- 2) Bertempat tinggal di Banjar Bangah dan Banjar Dauh Pura
- 3) Keluarga yang mempunyai anjing

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam 2016).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Menolak berpartisipasi dalam penelitian

3. Teknik sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam 2016). Teknik Sampling umumnya disebut sebagai teknik untuk menentukan atau mengambil sebuah sampel penelitian. Teknik sampling

merupakan suatu proses pengambilan sampel dari sebuah populasi atau wilayah generalisasi (Muhammad dkk, 2021).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *Purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2016). *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi (Nursalam 2016).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin:

Rumus :
$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan : n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

d = Tingkat signifikansi (0,1)

Perhitungan
$$\begin{aligned} n &= \frac{625}{1+625(0,1)^2} \\ &= \frac{625}{1+625(0,01)} \\ &= \frac{625}{7,25} \end{aligned}$$

$$= 86,206 \text{ (dibulatkan menjadi 86)}$$

Pada penelitian eksperimen, untuk mengantisipasi kemungkinan subjek yang dipilih mengalami *drop out* atau subjek tidak taat maka dilakukan koreksi dengan rumus berikut:

$$n = \frac{n}{1 - f}$$

$$n = \frac{86}{1 - 0,05}$$

$$n = 91$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka perkiraan jumlah minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 86 sampel. Untuk menghindari subjek yang *drop out* saat penelitian. Maka dapat menambahkan 5% dari hasil jumlah sampel. Sehingga jumlah sampel menjadi 91.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder

a. Data primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan dengan cara diperolehnya secara langsung dari subyek/obyek penelitian atau narasumber dalam penelitian (Muhammad dkk, 2020). Data primer yang dikumpulkan dari sampel penelitian adalah data yang didapat dari sampel yang diteliti dengan menggunakan lembar kuesioner

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang dikumpulkan dengan cara diperolehnya secara tidak langsung (Muhammad dkk, 2020). Data yang didapatkan dari data kasus gigitan hewan penular rabies di Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng dan Puskesmas Sukasada 1 serta data populasi Banjar Bangah dan Banjar Dauh Pura Desa panji.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam 2016). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode kuesioner menggunakan kuesioner perilaku pencegahan gigitan hewan penular rabies yang terdiri dari 30 pernyataan yang masing masing terdiri dari 3 sub variabel perilaku pencegahan 10 pernyataan mengenai pengetahuan, 10 pernyataan mengenai sikap dan 10 pernyataan mengenai tindakan yang diberikan kepada responden untuk dijawab sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Prosedur administratif

- 1) Mengurus surat permohonan ijin penelitian di Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 2) Penelitian ini telah dilakukan uji etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/0389/2023
- 3) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng
- 4) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Kepala Desa Panji, Kelian Banjar Bangah dan Banjar Dauh Pura

b. Prosedur Teknik

- 1) Setelah mendapatkan ijin, melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala desa Panji, Kelian Banjar Bangah dan Kelian Banjar Dauh Pura, selanjutnya melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

- 2) Melakukan pendekatan secara informal kepada responden yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya. Jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan.
- 3) Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan akan diberikan penjelasan mengenai, tujuan serta cara pengisian kuesioner.
- 4) Responden dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok 1 Banjar Bangah dengan media poster sebanyak 43 KK, Kelompok 2 Banjar Dauh Pura dengan media *Audiovisual* sebanyak 43 KK.
- 5) Hari pertama pada kelompok 1 akan dikumpulkan di Balai Banjar Bangah, untuk dilakukan pengukuran perilaku pencegahan gigitan hewan penular rabies (GHPR) sebelum diberikan edukasi dengan media poster, menjawab kuesioner (*pre-test*) sebanyak 30 butir pertanyaan, masing-masing memiliki 10 butir pertanyaan yaitu pada pengetahuan, sikap dan tindakan, kemudian akan dilakukan pemberian edukasi dengan media poster selama 30 menit.
- 6) Hari kedua pada kelompok 2 akan dikumpulkan di Balai Banjar Dauh Pura, untuk dilakukan pengukuran perilaku pencegahan gigitan hewan penular rabies (GHPR) sebelum diberikan edukasi dengan media *audiovisual*, menjawab kuesioner (*pre-test*) sebanyak 30 butir pertanyaan, masing-masing memiliki 10 butir pertanyaan yaitu pada pengetahuan, sikap dan tindakan, kemudian akan dilakukan pemberian edukasi dengan media *audiovisual* selama 30 menit.

- 7) Memberikan *post-test* kepada kedua kelompok, satu minggu setelah diberikan penyuluhan.
- 8) Data yang telah terkumpul kemudian diolah dalam matriks pengumpulan data dan dianalisis sesuai ujia yang telah ditetapkan.

3. Instrumen pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan sarana untuk memperoleh data penelitian yang valid dan reliabel dari subyek atau responden penelitian. instrumen harus disusun sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan dijawab oleh responden yang akan mengisinya (Muhammad dkk, 2021). Dalam penelitian ini telah digunakan lembar kuesioner untuk mengukur perilaku pencegahan gigitan hewan penular rabies.

a. Kuesioner perilaku pencegahan (GHPR)

Kuesioner berisi pernyataan mengenai karakteristik responden yang terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Kuesioner perilaku pencegahan (GHPR) berisi pernyataan untuk mengidentifikasi perilaku pencegahan (GHPR) yang terdiri dari 3 sub variabel yaitu pengetahuan pencegahan (GHPR), sikap pencegahan (GHPR) dan tindakan pencegahan (GHPR). Kuesioner perilaku pencegahan (GHPR) terdiri dari 30 pernyataan yaitu 10 pernyataan mengenai pengetahuan menggunakan skala *Guttman*, 10 pernyataan mengenai sikap menggunakan skala *likert* , dan 10 pernyataan mengenai tindakan dengan menggunakan skala *Guttman*, item-item disusun berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif untuk jawaban sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), tidak tahu (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1). Sedangkan

untuk pernyataan negatif, jawaban sangat setuju (skor 1), setuju (skor 2), tidak tahu (skor 3), tidak setuju (skor 4), sangat tidak setuju (skor 5) (Nursalam 2016).

b. Media poster

Media poster yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti. Poster yang digunakan berisi materi dan gambar mengenai penyakit rabies berisikan materi meliputi: pengertian, penyebab, cara penularan dan masa inkubasi, gejala, pencegahan dan penatalaksanaan. Responden diberikan waktu untuk mendengarkan penyuluhan dilakukan selama 30 menit.

c. Media *audiovisual*

Media *audiovisual* menampilkan video dengan unsur suara dan gambar dengan bantuan proyektor dan alat LCD. Materi pada media ini mengenai pengertian, penyebab, gejala, cara penularan, dan pertolongan pertama rabies dengan durasi 15 menit.

d. Uji validitas

Validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahan suatu instrumen (Wahyuning 2021). Uji validitas adalah pengukuran dari pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam 2016). Salah satu yang dapat digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Suatu indikator dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ table dan jika r hitung $< r$ table maka tidak valid (Hidayat 2015). Uji validitas ini dilakukan pada 30 responden di Banjar Kelod Kauh, Desa Panji dengan nilai $df=n-2$, $df = 30-2 = 28$ dengan nilai signifikansi $5\% = 0,361$ didapatkan hasil nilai r hitung $0,649 > r$ tabel $0,361$ yang artinya kuesioner dikatakan valid.

e. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas juga dilakukan untuk menentukan apakah seluruh item pertanyaan memenuhi syarat keandalan sehingga dapat menghasilkan data yang baik. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS setiap butir pertanyaan dalam sebuah variabel yang digunakan.

Instrumen penelitian ini dihitung dengan teknik analisis varian yang dikembangkan oleh *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan uji reliabilitas adalah jika $r_{alpha} > r_{tabel}$, instrumen penelitian dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi apabila nilai koefisien yang diperoleh $r_{hitung} > 0,7$ dengan sig ($\alpha = 0,05$) (Sudiani 2019). Uji reliabilitas kuesioner dilakukan di Banjar Kelod Kauh, Desa Panji sebanyak 30 responden dengan nilai $r_{alpha} 0,852 > r_{tabel} 0,361$ maka dikatakan reliabilitas.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu upaya mengubah data yang sudah dikumpulkan menjadi informasi yang akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Setiana dan Nuraeni, 2018). Menurut Setiadi, (2013) langkah-langkah pengolahan data yaitu :

a. Editing

Sebelum data diolah lebih lanjut, sangat perlu dilakukan pemeriksaan (editing) data untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam editing adalah memeriksa kembali matriks pengumpul data yang telah terkumpul mengenai identitas masyarakat. Apabila ada data yang belum lengkap, diperbaiki, diperjelas, dan bila ditemukan kejanggalan dari data yang diperoleh, maka segera dikembalikan kepada responden dan bila memungkinkan responden dimintai keterangan saat itu juga.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Peneliti memberikan kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Peneliti juga memberikan kode pada lembaran kuesioner untuk mempermudah pengolahan data. Kegiatan yang dilakukan setelah data diedit kemudian diberi kode. Coding dilakukan pada nomor urut responden dan jawaban responden. Jika responden menjawab ya = 1 dan jika menjawab tidak = 0. Pada variabel perilaku pencegahan, coding dilakukan pada parameter perilaku dengan kode 1 = baik, kode 2 = cukup, dan kode 3 = kurang.

c. Sorting

Sorting adalah mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki Misalnya: menurut daerah sampel, menurut tanggal, dan sebagainya.

d. Entry

Setelah kuesioner sudah terisi penuh dan benar dan sudah melalui tahap coding, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang diteliti agar dapat

dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program komputer SPSS for Windows dalam pengolahan data responden.

e. *Cleaning*

Setelah data di entry ke dalam program, maka dilanjutkan dengan proses cleaning yaitu memeriksa kembali data yang sudah di entry untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses entry data

f. Mengeluarkan informasi

Disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan

2. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat yaitu :

a. *Analisis univariat*

Analisis univariat merupakan analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Pada umumnya dalam analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap-tiap variabel. Tujuan dari analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Teknik analisa data ini digunakan untuk mencari mean, median dan modus dari hasil kuesioner sebelum diberikan perlakuan dan setelah selesai diberikan perlakuan (Nursalam, 2017).

- 1) Data karakteristik sampel diinterpretasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisa secara deskriptif.
- 2) Data perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) diinterpretasikan dengan menggunakan tabel univariate dengan membuat tabel frekuensi sebelum dan sesudah edukasi dan dianalisa secara deskriptif.

b. Analisis *bivariat*

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui perbedaan perilaku pencegahan gigitan hewan penular rabies sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pemberian edukasi media poster dan media *audiovisual* dengan menggunakan uji statistic.

Data akan diuji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Apabila hasil uji normalitas diperoleh $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan melakukan analisa data menggunakan Uji T-Test. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal maka dilakukan analisa data menggunakan Uji *Mann-Whitney*. Jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_a diterima artinya ada perbedaan pemberian edukasi media poster dan media *audiovisual* terhadap perilaku pencegahan gigitan hewan penular rabies.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian:

1. *Autonomy*/menghormati harkat dan martabat manusia

Prinsip ini mengungkapkan hak partisipan secara hakiki untuk memohon agar peneliti menyampaikan kebenaran. Peneliti berkewajiban untuk mengatakan suatu kebenaran dan tidak berbohong atau menipu partisipan (Fauzi dkk, 2022). Responden atau partisipan penelitian memiliki hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap, yang intinya adalah prinsip rasa penghargaan dan hormat terhadap martabat manusia, memberikan hak pada seseorang agar partisipan atau responden yang dilibatkan pada penelitian dapat mengambil suatu keputusan secara suka rela untuk melaksanakan penelitian. Keputusan dibuat setelah mendapat penjelasan selengkap-lengkapunya.

2. *Confidentiality*/kerahasiaan

Setiap responden memiliki kebebasan dalam menentukan keputusan termasuk haknya agar keputusannya dijaga kerahasiaannya. Peneliti berkewajiban untuk melindungi informasi dan merahasiakan identitas responden dengan menuliskan identitas apapun pada laporan hasil dan publikasi hasil penelitian (Fauzi dkk, 2022).

3. *Justice*/keadilan

Artinya bahwa seorang peneliti harus bersikap adil pada semua individu yang menjadi subjek penelitiannya, serta tidak memihak pada responden atau partisipan tertentu. Prinsip-prinsip tersebut adalah persamaan perlakuan, memperhatikan kebutuhan individu, memberikan kesan adil bagi setiap individu, usaha individu untuk bekerjasama, kontribusi individu dalam penelitian, dan kepatutan (Fauzi dkk, 2022).

4. *Beneficience* dan non maleficience

Upaya peneliti untuk menjalankan kewajiban moral melindungi responden penelitian dengan cara hal yang baik dan tidak membahayakan orang lain. Peneliti memperkenalkan diri untuk membangun hubungan saling percaya baik antara peneliti dan responden, selanjutnya peneliti memulai penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta tahap-tahap yang harus dilakukan dalam penelitian (Fauzi dkk, 2022).